

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya Sutrisno (2012:16). Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan (Mahendra, 2011)

Selain itu, profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting. Bagi pemimpin perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang dipimpinya. Sedangkan bagi karyawan perusahaan apabila semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan tempat kerjanya, maka ada kesempatan baginya untuk dapat kenaikan gaji.

Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, yaitu: Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE). Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini

profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) menurut Syamsuddin (2000:63) merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. dengan mengetahui ROA, maka dapat menilai apakah 3 perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan. Ukuran perusahaan menunjukkan pencapaian operasional dan pengendalianpersediaan.

Perusahaan besar akan cenderung menggunakan metode rata-rata untuk mengurangi biaya pajak karena metode ini dapat menurunkan laba. Penggunaan metode rata-rata selain dapat mengurangi biaya pajak juga dapat menghindari biaya politik. Sedangkan perusahaan kecil akan menggunakan metode FIFO untuk menghasilkan laba yang maksimal dengan tujuan untuk memperoleh dana dari investor, karena salah satu indikator perusahaan yang sehat dilihat dari laba yang dihasilkan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka investor tidak akan ragu untuk menginvestasikan uangnya untuk perusahaan karena dinilai menjanjikan.

Menurut PSAK No.14 persediaan adalah aset yang digunakan perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha atau aset yang berbentuk bahan baku dan digunakan dalam proses produksi perusahaan (IAI, 2017). Persediaan merupakan aset yang ada pada perusahaan yang diproses terlebih dahulu untuk dijual kembali dalam suatu proses bisnis atau barang yang melewati

proses produksi yang kemudian dijual untuk digunakan atau dikonsumsi konsumen.

Ukuran perusahaan adalah banyaknya jumlah dan jenis kapasitas produksi dan kemampuan yang dimiliki perusahaan atau banyaknya jumlah dan jenis layanan yang dapat disediakan oleh perusahaan secara bersamaan untuk pelanggannya (Niresh dan Velnampy, 2014:57).

Ukuran dari sebuah perusahaan biasanya dilihat dari total aktiva atau ekuitas yang dimiliki. Perusahaan yang besar memiliki total nilai aktiva maupun ekuitas yang besar dan pemiliknya terdiri dari beberapa atau banyak orang. Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan produksi, pemasaran dan luasnya pangsa pasar yang dimiliki perusahaan

Intensitas Persediaan merupakan bagian dari rasio intensitas modal yang merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk persediaan (Sangadah,2014).

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaandan intensitas persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran Perusahaan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor industri

barang konsumsi yang terdaftar pada BEI 2017-2019?

2. Apakah Intensitas persediaan mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI 2017-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan dan Intensitas Persediaan secara simultan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI 2017-2019?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diutarakan, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum:

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan S1 Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk menerapkan ilmu yang di dapat dari teori maupun praktik selama mangikuti kegiatan perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI 2017-2019?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap

Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI 2017-2019?

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Ukuran Perusahaan dan Intensitas Persediaan secara simultan mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI 2017-2019?

1.4 Manfaat teori

Hasil dari penelitian ini saya berharap dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan dalam bekerja nantinya .
2. Bagi perusahaan Adanya penelitian ini saya harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan .
3. Bagi Akademishasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait analisis Ukuran Perusahaan dan Intensitas persediaan terhadap Profitabilitas .

